

# Pengantar Keperawatan Persepsi Sensori

Retnayu Pradanie  
PSIK FKp Unair



# Pendahuluan

- Manusia tergantung dari beragam stimulus sensori untuk memberi makna dan kesan pada kejadian yang telah terjadi pada lingkungan mereka
- Beragam stimulus tersebut merupakan dasar dalam pembentukan persepsi yang datang dari banyak sumber melalui:
  - Indera penglihatan (**visual**)
  - Indera pendengaran (**auditori**)
  - Indera perabaan (**taktil**)
  - Indera penciuman (**olfaktori**)
  - Indera pengecap/rasa (**gustatori**)

## Selain 5 panca indera, tubuh juga mempunyai indera yang lain:

- Indera **kinestetik** yang memungkinkan seseorang menyadari posisi dan pergerakan bagian tubuh tanpa melihatnya.
- Indera **stereognosis** yang memungkinkan seseorang untuk mengenali ukuran, bentuk dan tekstur benda.

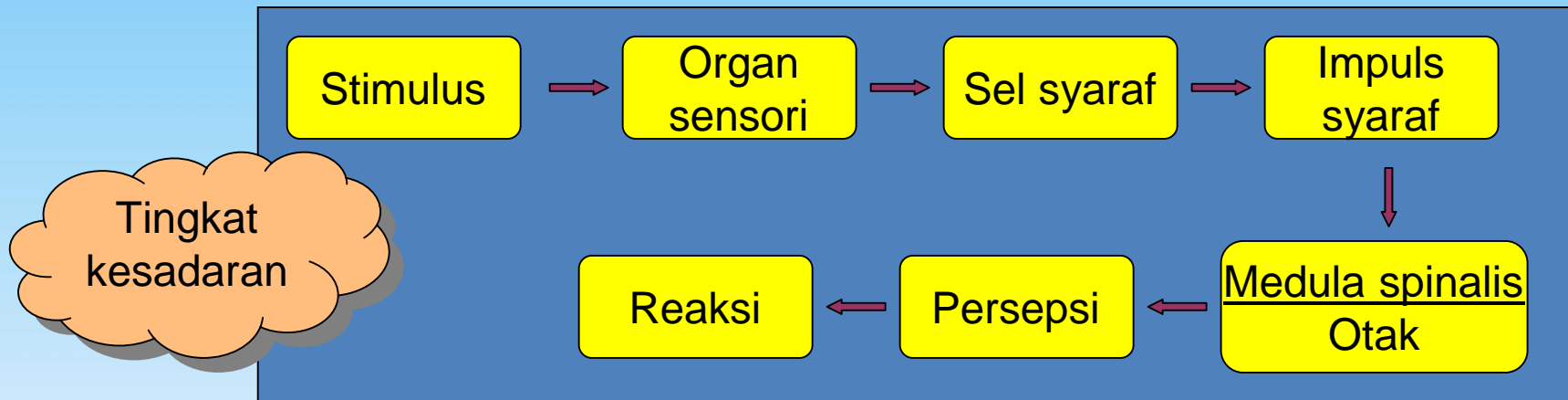
Stimulus yang bermakna memungkinkan seseorang untuk belajar, berfungsi secara sehat dan berkembang dengan normal

# Definisi

- Sensori adalah stimulus atau rangsang yang datang dari dalam maupun luar tubuh. Stimulus tersebut masuk ke dalam tubuh melalui organ sensori (panca indera)
- Persepsi adalah daya mengenal barang, kualitas atau hubungan serta perbedaan antar hal yang terjadi melalui proses mengamati, mengetahui dan mengartikan setelah mendapat rangsang melalui indera

# Sensasi Normal

- Penerimaan, persepsi dan reaksi adalah 3 komponen setiap pengalaman sensori
- Dalam menjalankan fungsinya organ sensori berkaitan erat dengan sistem persyarafan yang berfungsi sebagai reseptor dan penghantar stimulus sehingga tercipta sebuah persepsi yang dapat menimbulkan reaksi dari individu



# Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi sensori

## 1. Usia

- Bayi tidak bisa membedakan stimulus sensori karena jalur sarafnya belum matang
- Lansia mengalami perubahan degeneratif pada organ sensori dan fungsi persyarafan sehingga mengalami penurunan ketajaman & lapang pandang, penurunan pendengaran, perubahan gustatori dan olfaktori, dll.

## 2. Medikasi

- Beberapa antibiotika (mis: streptomisin, gentamisin) bersifat ototoksik dan secara permanen dapat merusak syaraf pendengaran
- Kloramfenikol dapat mengiritasi syaraf optik
- Obat analgesik, narkotik, sedatif dan antidepresan dapat mengubah persepsi stimulus

# Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi sensori

## 3. Lingkungan

- Stimulus lingkungan yang terlalu berlebih (ramai/bising) dapat menimbulkan beban sensori yang berlebih, yang biasanya ditandai dengan kebingungan, disorientasi dan tidak mampu membuat keputusan
- Stimulus lingkungan yang terbatas (mis: isolasi) dapat mengarah pada deprivasi sensori
- Kualitas lingkungan yang buruk juga dapat memperparah keruakan sensori. Mis: penerangan yang buruk, lorong yang sempit.

## 4. Tingkat kenyamanan

- Nyeri dan kelelahan mengubah cara seseorang berpersepsi dan bereaksi terhadap stimulus

# Faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi sensori

## 5. Penyakit yang diderita

- Katarak dapat menyebabkan penurunan penglihatan
- Infeksi pada telinga dapat menyebabkan gangguan pendengaran, dll.

## 6. Merokok

- Penggunaan tembakau yang kronik dapat menyebabkan atrofi ujung2 saraf pengecap sehingga mengurangi persepsi rasa

## 7. Tindakan medis

- Intubasi endotrakea menyebabkan kehilangan kemampuan berbicara sementara.

# Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

## 1. Gangguan Otak

- Kerusakan otak, keracunan, obat halusinogenik

## 2. Gangguan jiwa

- Keadaan emosi tertentu dapat mengakibatkan ilusi
- Psikosa dapat menyebabkan halusinasi

## 3. Pengaruh lingkungan sosiobudaya

- Mempengaruhi persepsi karena penilaian sosiobudaya yang berbeda



# Perubahan Sensori

1. Defisit Sensori: suatu kerusakan dalam fungsi normal penerimaan. Klien tidak mampu menerima stimulus tertentu (mis: buta, tuli) atau stimulus menjadi distorsi (mis: penglihatan kabur karena katarak)

- Klien dengan defisit sensori dapat berperilaku dalam cara2 yang adaptif atau maladaptif

2. Deprivasi sensori

- Klien mengalami stimulasi yang tidak adekuat kualitas dan kuantitasnya seperti stimulus yang monoton atau tidak bermakna
- Tiga jenis deprivasi sensori adalah:
  - a. Kurangnya input sensori, mis: kehilangan penglihatan/pendengaran
  - b. Eliminasi perintah/makna dari input, mis: berada di lingkungan asing
  - c. Restriksi dari lingkungan, mis: tirah baring, lingkungan yang monoton

# Efek Deprivasi Sensori

## 1. Kognitif

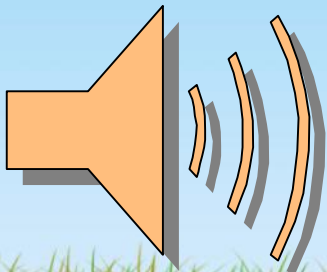
- Penurunan kapasitas belajar, ketidakmampuan berpikir atau menyelesaikan masalah, disorientasi, berpikir aneh, peningkatan kebutuhan untuk sosialisasi

## 2. Afektif

- Kebosanan, kelelahan, kecemasan, kelabilan emosional, peningkatan kebutuhan untuk stimulasi fisik

## 3. Persepsi

- Terjadi disorganisasi persepsi pada koordinasi visual, persepsi warna, pergerakan nyata, keakuratan taktil, kemampuan menilai ruang dan waktu.



Perawat harus selalu menyadari fungsi sensori yang ada pada klien dan memberi stimulus yang berkualitas

# Lanjutan perubahan sensori

## 3. Beban sensori yang berlebihan

- Suatu keadaan dimana seseorang menerima banyak stimulus sensori dan tidak dapat secara persepsual untuk menghiraukan stimulus tertentu atau secara selektif mengabaikan beberapa stimulus
- Stimulasi sensori yang berlebihan mencegah otak untuk berespons secara tepat atau mengabaikan stimulus tertentu
- Toleransi orang oleh beban sensori dapat bervariasi oleh tingkat kelelahan, sikap dan kesehatan emosional dan fisik

# Perubahan persepsi

## 1. Halusinasi

- Pencerapan tanpa adanya rangsang apapun pada panca indera seorang pasien, yang terjadi dalam keadaan sadar/bangun

## 2. Ilusi

- Interpretasi atau penilaian yang salah tentang pencerapan yang sungguh terjadi pada panca indera, mis: bunyi angin didengarnya seperti dipanggil nama, bayangan daun dilihat seperti orang

## 3. Depersonalisasi

- Perasaan aneh tentang dirinya atau perasaan bahwa pribadinya sudah tidak seperti biasa lagi, mis: pengalaman diluar tubuh/ OBE, salah satu bagian tubuhnya bukan kepunyaannya lagi



# Perubahan persepsi

## 4. Derealisasi

- Perasaan aneh tentang lingkungannya yang tidak sesuai dengan kenyataan, mis: merasakan segala sesuatu seperti dalam mimpi

## 5. Gangguan somatosensorik pada reaksi konversi

- Mis: anastesi, parastesi, gg penglihatan, perasaan nyeri, makropsia/mikropsia

## 6. Gangguan psikofisiologik

- Gejala atau gangguan pada bagian tubuh yang disebabkan oleh gangguan emosi, mis: pada kulit urtikaria, pada otot dan tulang LBP, pada pernafasan timbul sesak/asma, pada jantung terjadi palpitasi, pencernaan mual/muntah diare, perkemihan sering berkemih, mata berkunang2, telinga tinitus

## 7. Agnosia

- Ketidakmampuan untuk mengenal dan mengartikan pencerapan sebagai akibat kerusakan otak



## Peran perawat dalam lingkup persepsi sensori

- Peranan atau tingkah laku perawat yang diharapkan dan dinilai oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan pada klien:
  1. Sebagai pelaksana keperawatan (caregiver)
  2. Sebagai pendidik ( teacher )
  3. Sebagai comunicator
  4. Sebagai penasehat ( counselor )
  5. Sebagai researcher
  6. Sebagai pembela ( advocate )
  7. Sebagai Manajer

# Proses keperawatan dan perubahan persepsi sensori

## 1. Pengkajian

Hal-hal penting selama pengkajian dalam sistem sensori -persepsi:

- Kebiasaan promosi kesehatan, misal: kebiasaan membersihkan mata/telinga, aktivitas rekreasi, kebiasaan dalam bekerja.
- Orang yang berisiko: lansia, jenis pekerjaan, gangguan jiwa.
- Kemampuan untuk melakukan perawatan diri
- Lingkungan, terkait dengan kondisi bahaya, mis: tangga, kran air panas/dingin yang tidak bertanda, lantai yang licin, benda tajam
- Tingkat sosialisasi klien dan metode komunikasi
- Status mental, meliputi: penampilan dan perilaku fisik, kemampuan kognitif dan stabilitas emosional
- Pemeriksaan fisik pada panca indera

# Proses keperawatan dan perubahan persepsi sensori

## 2. Diagnosa Keperawatan

Contoh diagnosa keperawatan NANDA untuk perubahan sensorial persepsi:

- Perubahan sensorial/persepsi (penglihatan) b.d. Efek dari penuaan, efek dari operasi mata sementara
- Perubahan sensorial/persepsi (auditori) b.d efek samping obat, lingkungan yang berisik
- Perubahan sensorial/persepsi (kinestetik) b.d efek tirah baring
- Perubahan sensorial/persepsi (gustatori) b.d efek samping kemoterapi
- Perubahan sensorial/persepsi (halusinasi) pendengaran b.d menarik diri
- Defisit perawatan diri b.d kehilangan penglihatan, penurunan sensasi taktil
- Gangguan harga diri b.d kehilangan pendengaran

### 3. Perencanaan dan implementasi

- Rencana perawatan bergantung pada penilaian perawat tentang persepsi dan penerimaan klien tentang perubahan yang terjadi dalam dirinya.
- Prioritas perawatan harus diatur dengan mempertimbangkan mengenai luasnya perubahan sensori yang terjadi
- Tujuan perawatan klien yang mengalami perubahan sensori-persepsi:
  - Klien memelihara fungsi indera yang ada saat ini
  - Menyediakan stimulus yang bermakna di lingkungan
  - Menyediakan lingkungan yang aman
  - Mampu melakukan perawatan diri
  - Klien dapat terlibat aktif dalam kegiatan sosial
  - Tidak terjadi perubahan sensori yang semakin buruk
- Perawatan klien harus melibatkan peran aktif keluarga

## Kiat dalam keperawatan

- *Nursing is caring*
- *Nursing is believing in others*
- *Nursing is respecting*
- *Nursing is learning*
- *Nursing is trusting*
- *Nursing is believing in self*



Lend a Hand



Terima kasih